

RINGKASAN

Penelitian dilakukan di PT. Jhonlin Baratama yang berlokasi di Sungai Dua, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. PT. Jhonlin Baratama merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang pertambangan batubara.

Kegiatan pengangkutan batubara merupakan tahapan kegiatan penambangan yang paling tinggi tingkat terjadinya kecelakaan. Dilakukan penghitungan statistik kecelakaan untuk mengetahui tingkat kekerapan kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan yang terjadi pada setiap tahunnya dengan menggunakan metode penghitungan statistik kecelakaan berdasarkan Standar Nasional Indonesia 13-6618-2001, juga dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Selain itu, dilakukan identifikasi potensi-potensi bahaya yang ada pada setiap tahapan kegiatan pengangkutan batubara dan penilaian tingkat risiko dengan metode semikuantitatif. Dilakukan pula evaluasi terhadap implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan elemen keempat Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan yaitu implementasi.

Dari hasil kajian diketahui :

- a. Statistik kecelakaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
- b. Terjadinya kecelakaan pada kegiatan pengangkutan batubara disebabkan oleh 64,29% tindakan tidak aman dan 35,71% akibat kondisi tidak aman. Penyakit akibat kerja yang sering diderita disebabkan oleh faktor Biologi.
- c. Tingkat risiko tertinggi pada alur kegiatan pengangkutan material batubara adalah saat perjalanan unit angkut dari lokasi pemuatan menuju ke pelabuhan.
- d. Diperlukan upaya-upaya pengendalian dan pemantauan intensif untuk menurunkan tingkat risiko menjadi lebih rendah.
- e. Program keselamatan dan kesehatan kerja belum sepenuhnya terlaksana.

ABSTRACT

The research is conducted at PT. Jhonlin Baratama which is located in Sungai Dua, Simpang Empat Subdistrict, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. PT. Jhonlin Baratama is a national private company engaged in Coal mining.

Coal hauling is the highest level of accident rate in mining activity. Accident statistic is calculated to determine frequency rate of accidents and severity rate of accidents that occurred in each year using accident statistics calculating method based on Indonesian National Standard 13-6618-2001, an analysis is also conducted to find out the factors which is causing accidents and occupational diseases. In addition, identifying potential hazards that exist at each stages of Coal hauling and risk assessment are conducted by semiquantitative method. Evaluating the implementation of occupational health and safety programs is also conducted based on the fourth element of Mining Safety Management System that is implementation.

From the result of study can be known :

- a. Accident statistics have decreased year by year.*
- b. The occurrence of accidents on Coal hauling are caused by 64,29% unsafe acts and 35,71% due to unsafe conditions. Occupational diseases that often occur is caused by Biological factor.*
- c. The highest risk level in Coal hauling is when the unit travels from loading point to the port.*
- d. Control effort and intensive monitoring are needed to decrease the risk level to be lower.*
- e. The occupational health and safety programs have not been wholly implemented.*